BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Struktur Modal periode 2018-2022 cenderung mengalami penurunan, namun pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan penyebabnya yaitu Perusahaan melakukan restrukturisasi besar – besaran terhadap utangnya, termasuk penundaan kewajiban pembayaran utang . Proses ini memungkinkan Perusahaan untuk mengatur kembali struktur modalnya, tetapi juga mencerminkan peningkatan DER karena akumulasi utang yang masih tinggi sebelum restrukturisasi selesai.
2. Perkembangan Ukuran Perusahaan periode 2018-2022 mengalami kenaikan pada Perusahaan sub sektor jasa transportasi terlihat dari tabel rata-rata 2020-2022 Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan. Penyebab kenaikannya adanya pemulihan ekonomi pada Perusahaan sektor jasa transportasi setelah pandemi namun dampak pandemi ini membawa dampak positif bagi beberapa Perusahaan transportasi, karena Perusahaan berhasil memanfaatkan peningkatan permintaan pelayaran peti kemas dan menambah jumlah kapal baru yang lebih efisien, sehingga total asset kembali mengalami peningkatan.
3. Perkembangan nilai likuiditas pada Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI 2019-2022 fluktuasi terlihat dari nilai rata-rata tahun 2019-2021 Likuiditas mengalami penurunan. Penyebab turunnya likuiditas pada Perusahaan

dikarenakan adanya pertimbangan dari Masyarakat pengguna jasa transportasi, namun pihak lain pemerintah juga perlu memperhatikan keberlangsungan usaha industri pada sektor tranportasi.

4. Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 cenderung mengalami kenaikan yang disebabkan naiknya nilai Perusahaan yang mampu dapat beradaptasi dengan kebutuhan pasar yang berubah akibat pandemi, termasuk peningkatan layanan pengiriman barang dan pengelolaan rantai pasokan, meningkatnya permintaan untuk logistik, terutama dalam pengiriman barang dan e-commerce.
5. Berdasarkan temuan dari hasil penelitian ini, analisis dan pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.
6. Berikut adalah hasil pengaruh dari Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Jasa Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 secara parsial maupun simultan dapat dilihat sebagai berikut :
    a. Struktur Modal secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan dan memiliki arah positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

b. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan dan mempunyai arah positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.
c. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh dan mempunyai arah negatif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.
d. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh dan mempunyai arah negatif terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022
e. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas secara simultan berpengaruh dan mempunyai arah positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdafar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan Kesimpulan diatas, maka peulis memberikan saran baik bagi investor maupun bagi Perusahaan :

1. Bagi Perusahaan
   a. Dalam mengoptimalisasi Struktur Modal Perusahaan harus menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas. Terlalu banyak utang dapat meningkatkan beban bunga, sedangkan terlalu banyak ekuitas bisa mengurangi laba per saham. Evaluasi rasio utang terhadap ekuitas (Debt-to-Equity Ratio) secara berkala untuk memastikan struktur modal yang optimal.
   b. Ketika Ukuran Perusahaan naik, Perusahaan mencari peluang untuk mengembangkan layanan baru yang bisa menambah nilai bagi pelanggan dan

membedakan perusahaan dari pesaing. Misalnya, menambahkan layanan premium dengan fitur tambahan, atau menyediakan layanan transportasi ramah lingkungan.

c. Meningkatnya nilai likuiditas Perusahaan agar tetap stabil Perusahaan mengurangi pengeluaran operasional yang tidak perlu dan meningkatkan efisiensi. Ini bisa mencakup negosiasi ulang kontrak dengan pemasok, mengurangi biaya bahan bakar dengan rute yang lebih efisien, dan meminimalkan biaya perawatan dengan pemeliharaan yang terjadwal dan terencana. Mengelola persediaan dengan efektif untuk menghindari overstocking atau kekurangan stok yang bisa mengganggu operasi. Yang pada akhirnya akan meningkatkan stabilitas dan kemampuan Perusahaan untuk berkembang

d. Perusahaan yang mengalami kenaikan Nilai Perusahaan sebaiknya mengembangkan layanan ke wilayah baru atau menambahkan jenis layanan baru dapat meningkatkan pendapatan. Misalnya, memperluas jangkauan layanan ke kota-kota baru, menawarkan layanan logistik, atau layanan transportasi premium. Mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan dengan menambah layanan baru atau menjual produk terkait yang dapat meningkatkan aliran pendapatan. Ini akan membantu dalam menarik investor, meningkatkan daya saing, dan memastikan pertumbuhan jangka panjang.

2. Bagi Investor

Struktur modal yang meningkat dalam perusahaan transportasi di pasar yang sedang berkembang mungkin lebih berisiko tetapi juga menawarkan potensi pertumbuhan yang tinggi. Sebaliknya, di pasar yang sudah matang, perusahaan mungkin lebih stabil, tetapi potensi pertumbuhannya mungkin lebih terbatas. Maka investor dapat membuat Keputusan yang cerdas baik Ketika nilai struktur modal naik maupun turun.

Perusahaan besar kadang-kadang lebih lambat dalam mengadopsi teknologi baru. Pastikan bahwa perusahaan di sektor transportasi mampu berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan teknologi, seperti digitalisasi, kendaraan listrik, atau otomatisasi. Maka investor mampu untuk mengambil Keputusan yang bijak disaat ingin menginvestasikan dana nya di Perusahaan sektor transportasi.

Kenaikan likuiditas dapat memberikan perusahaan kemampuan untuk berinvestasi dalam proyek pertumbuhan, seperti memperluas armada atau meningkatkan infrastruktur. Evaluasi apakah perusahaan memiliki rencana strategis yang jelas untuk menggunakan likuiditas tambahan dengan cara yang akan meningkatkan nilai jangka panjang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi pengembangan ilmu dibidang Manajemen khususnya Manajemen Keuangan, diharapkan peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan, tetapi menggunakan variabel fundamental lain seperti Present Book Value, Gross Profit Margin, Kebijakan Dividen, Return On Equity, dan variabel lain untuk menghasilkan penelitian

yang lebih akurat. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan mampu mengembangkannya dalam penelitian selanjutnya dan dapat memberi hasil yang lebih baik lagi.